

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan umat manusia. Oleh karenanya, kedudukan manusia dalam Islam mendapat tekanan yang cukup kuat bagi umat manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk Tuhan. Terekam dengan jelas bahwa tindakan komunikasi tidak hanya dilakukan terhadap manusia saja dan lingkungan hidupnya saja, melainkan juga dengan Tuhannya. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak sekali ayat yang menggambarkan tentang proses komunikasi. Salah satu diantaranya adalah dialog yang terjadi pertama kali antara Allah SWT, malaikat, dan manusia. Dialog tersebut sekaligus menggambarkan salah satu potensi manusia yang dianugerahkan Allah SWT kepada manusia.<sup>1</sup> Islam adalah agama dakwah. Islam harus disebarakan kepada seluruh umat manusia. Dengan demikian, umat Islam bukan ajaran Islam dalam keseharian hidupnya, melainkan juga harus menyampaikan (tabligh) atau mendakwahkan kebenaran ajaran Islam terhadap orang lain. Para pemeluk Islam

---

<sup>1</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm, 1

digelari Allah SWT sebagai umat pilihan, sebaik-baik umat (khairu ummah), yang mengemban tugas dakwah, yaitu mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran. Oleh karena itu, aktivitas dakwah harus menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim.

*“kalian (umat Islam) adalah umat yang dilahirkan untuk manusia, menyuruhh kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, dan beriman kepada Allah.”*  
(Q.S. AL- Imran :110)<sup>2</sup>

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Islam adalah agama yang berisi dengan petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran.

Dakwah merupakan suatu bentuk proses penyampaian ajaran Islam. Dakwah Islam adalah dakwah kearah kualitas puncak dari nilai-nilai kemanusiaan dan

---

<sup>2</sup> Asep Syamsul, *Jurnalistik Dakwah*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003)hlm, 3-4

peradaban. Dakwah adalah pekerjaan mengkomunikasikan pesan Islam kepada manusia.<sup>3</sup>

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

*Barangsiapa menunjukkan (manusia) kepada kebaikan, maka ia memperoleh pahala seperti pahala orang yang melakukannya. (HR. Muslim)*

Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (istiqomah) di jalan yang lurus.<sup>4</sup>

Pesan merupakan salah satu unsur utama dalam dakwah. Tanpa ada pesan, kegiatan dakwah tidak memiliki arti apa-apa. Pesan memiliki kekuatan yang luar biasa. Seseorang bisa menangis, tertawa, marah, dan bahkan bisa melakukan tindakan radikal sekalipun akibat dari pesan yang disampaikan oleh seseorang.<sup>5</sup>

Dahulu aktivitas dakwah hanya dilakukan melalui lisan, yakni informasi disampaikan melalui mulut ke mulut. Kini aktivitas dakwah tersebut berkembang sesuai

---

<sup>3</sup> Muhammad Al-Bahy, *Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi*, (Jakarta, Kalam Mulia, 1997), hlm 47

<sup>4</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Muhammad Prenada Media, (2006)hlm, 1

<sup>5</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, PT Raja Grafindo (Jakarta,2013)hlm, 139

perkembangan zaman. Kegiatan dakwah saat ini tidak hanya dilakukan dengan cara penyampaian melalui lisan saja, dakwah juga dapat disampaikan melalui media massa seperti surat kabar, koran, majalah, televisi, radio, internet, dan juga karya sastra seperti novel. Novel adalah salah satu karya sastra yang kaya akan makna dan mudah untuk dipahami. Masyarakat tetap bisa menghibur diri dengan cerita dan kisah-kisah yang disajikan secara menarik, namun tetap mendapatkan pengalaman serta pelajaran tentang nasihat kehidupan yang sangat baik untuk kita cerna dan teladani. Disinilah peran penulis novel yang senantiasa memberikan sungguh cerita yang bisa membuat para pembaca menjadi terhibur dan termotivasi. Seorang penulis novel yang memiliki komitmen yang tinggi dalam berdakwah menjadi novel sebagai sarana yang sederhana untuk dimanfaatkan sebagai kepentingan berdakwah. Menulis novel-novel bernuansa dakwah adalah pilihan yang tepat untuk dilakukan. Agar novel ini menjelma sebagai pelajaran dan pesan kehidupan yang berfungsi sebagai pencerdas dan penceramah umat dalam menaungi hidup.

Tere-Liye adalah seorang penulis besar yang ada di Indonesia yang senantiasa menanamkan nilai serta pesan kehidupan yang baik sebagai pelajaran manusia melalui novel-novel hasil karyanya selama ini. Beliau

selalu berusaha untuk menghasilkan karya disetiap waktu yang beliau miliki, karena dengan kerendahan hati beliau membuat beliau terus berfikir bahwa telah banyak waktu yang terbuang sia-sia dimasa lalu. Meskipun pada kenyataannya telah banyak karya-karya novel beliau yang sudah terbit hingga menjadi best seller bahkan diangkat menjadi film hingga saat ini. Novel beliau senantiasa memberikan nasihat dengan cara unik melalui kisah-kisah yang dituangkan dalam novelnya, inilah yang membedakan dengan novel-novel pengarang lain dengan novel-novel karya beliau. Beliau juga unik dalam memilih judul sehingga membuat para pembacanya merasa penasaran dan ingin tahu. Novel “Moga Bunda Disayang Allah” merupakan novel kedua yang menceritakan tentang anak-anak setelah novel “Hafalan Sholat Delisa”. Kedua novel ini diadopsi berdasarkan kisah nyata.

Novel yang terbit pada tahun 2006 ini merupakan salah satu novel best seller karya Tere Liye. Novel ini menawarkan kisah segar dan banyak sekali pesan moral yang terkandung di dalamnya. Sehingga diangkat ke layar lebar dengan sutradara Jose Poernomo dan dibintangi oleh Fedi Nuril dan Shandy Aulia. Novel ini mengajarkan kita bagaimana bersyukur, ikhlas dan tabah dalam menjalani takdir hidup yang telah ditetapkan oleh sang Maha Pencipta. Ini dapat dilihat bagaimana kesabaran dan

ketabahan bunda HK, ibunda Melati dalam menerima takdir hidup putri semata wayangnya, terus berdoa dan mengadu pada sang Khalik, memohon kemudahan bagi putrinya di sepertiga malam dan tak pernah putus asa selalu mencari jalan keluar untuk kesembuhan melati, berbagai dokter didatangkan baik dari dalam maupun dari luar negeri demi putri yang dicintainya melati. Melati dilahirkan dengan normal seperti anak lain pada umumnya. Melati tumbuh menjadi gadis kecil yang sangat lucu dan menggemaskan, dengan rambut ikal mengombak, pipi temban, boala mata hitam legan seperti biji buah leci, dan gigi-gigi kecil seperti gigi kelinci. Namun, semuanya menjadi berubah ketika mereka sekeluarga bertamasya kepantai, saat itu usia Melati beranjak 3 tahun. Berturut-turut musibah muncul secara cepat, Melati menjadi Buta, Tuli, serta Bisu. Melati belajar menjadi gadis kecil seperti anak-anak lainnya dengan bantuan seorang pemuda bernama Karang. Pemuda yang dilahirkan serta tumbuh di jalanan tetapi memiliki cita-cita, angan, harapan serta janji yang teguh untuk membantu anak-anak agar jangan sampai menjadi terlanjur seperti masa kecil yang dulu pernah ia lalui. Didalam novel ini, Karang lah perantara Allah SWT yang membuat Melati bisa melihat dunia beserta seisinya.

Novel Moga Bunda Disayang Allah ini sangat menarik, banyak kisah yang menggambarkan tentang kesabaran, keikhlasan, ketabahan, rasa kasih sayang, kesetiaan, ketakwaan dan rasa syukur.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan demikian untuk lebih memperjelas penelitian ini maka penulis merumuskan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Apa saja pesan dakwah yang ada didalam novel moga bunda di sayang Allah?
2. Bagaimana respon pembaca terhadap pesan dakwah novel moga bunda di sayang Allah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang ada didalam novel moga bunda di sayang Allah
2. Untuk mengetahui bagaimana respon pembaca terhadap novel moga bunda di sayang Allah

## **D. Manfaat Penelitian**

### *1. Secara Teoritis*

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan wawasan untuk mahasiswa dan masyarakat luas tentang bagaimana kita tetap menerapkan ajaran-ajaran Islam dan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan

motivasi kepada para penulis untuk menciptakan novel yang baik serta mendidik.

2. *Secara Praktis*

- a. Diharapkan dapat menambah peneliti dibidang persepsi pembaca terhadap pesan dakwah yang ada di novel sehingga kelak dapat diaplikasikan
- b. Selain itu bagi kelompok atau individu yang menjadi objek dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan evaluasi.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk menentukan judul proposal skripsi ini, penulis melakukan tinjauan putaka diperpustakaan daerah (Pusda), Iran corner, dan Perpustakaan Pusat UIN SMH Banten, Perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yang berkaitan dengan judul guna menambah kelengkapan dalam pembuatan proposal skripsi ini.

Tinjauan pustaka dibuat guna untuk menghindari adanya kesamaan judul, objek, pembahasan dalam proses penyusunan proposal skripsi. Sejauh ini peneliti baru menemukan skripsi yang didalamnya tentang Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker 9 Negara Satu Tujuan Karya Aguk Irawan Mn, milik Rohmat Setiadi, Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2015. Skripsi ini membahas Pesan apa

saja yang terdapat dalam Novel Haji Backpacker 9 Negara Satu Tujuan.

Selain itu penulis juga menemukan skripsi yang didalamnya membahas tentang Komunikasi Dakwah Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia, yaitu milik Nur Isnia Ratnasari, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Skripsi ini membahas tentang bagaimana komunikasi dan pesan dakwah yang terkandung didalam novel tersebut.

Ada juga skripsi Pesan Dakwah Dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El-Shirazy, milik Firda Farihatulumi, Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2018.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Nassaruddin Latif dalam buku M. Ali Azis (2004:5) menuturkan bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas dan usaha yang dilakukan baik itu dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah Swt sesuai dengan garis aqidah dan syariah islamiyah.<sup>6</sup>

Menurut Abdul Aziz (1997:26) menuturkan kata dakwah berarti ; memanggil, menyeru, menegaskan atau membela sesuatu, perbuatan atau perkataan untuk menarik

---

<sup>6</sup> M. Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Perdana Media, 2004).hlm, 5

manusia kepada sesuatu dan yang terakhir memohon dan meminta atau do'a.

Pandangan lain dakwah lebih menekankan pada proses peyebaran pesan dakwah (ajaran Islam) dengan mempertimbangkan metode, media serta pesan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi mad'u (khalayak atau sasaran dakwah). Seorang da'I menyampaikan pesan dakwah yang di sesuaikan dengan kondisi madunya, mempertimbangkan kesesuaian metode dengan media yang digunakan pun relevan dengan kondisi mad'u-nya agar pesan yang ingin disampaikan sampai kepada mad'u. Maka dengan begitu aktivitas dakwah diterima serta mendapatkan respon yang baik<sup>7</sup>

Novel adalah karangan prosa yang panjang berupa fiksi yang mengandung rangkaian cerita kehidupan orang di sekeliling dengan menonjolkan waktu dan sifat setiap pelaku. Novel juga dibangun atas beberapa unsur intrinsik.

Arbams (Nurgiyantoro, 2010, hlm. 9) menyatakan, "Novella" (berasal dari bahasa Italia) berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel merupakan sebuah karangan prosa yang isinya mengisahkan kehidupan manusia.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> [http://digilib.uinsgd.ac.id/4430/3/4\\_bab1.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/4430/3/4_bab1.pdf)

<sup>8</sup> <http://repository.unpas.ac.id/29125/3/BAB%20II.pdf>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan novel merupakan salah satu karya sastra yang di dalamnya memuat berbagai pesan-pesan kehidupan, salah satunya pesan dakwah.

Mahayana (2007:226) mengatakan bahwa pengarang lewat karyanya mencoba mengungkapkan fenomena kehidupan manusia, yaitu berbagai peristiwa dalam kehidupan ini. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut kemudian mengungkapkannya dalam bentuk sarana fiksi menurut pandangannya. Hal ini ditampilkan sastrawan Indonesia melalui karya-karyanya, seperti yang terdapat pada novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

Novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji. Kelebihan novel ini terletak pada ceritanya, yakni sosok seorang Bunda yang begitu sabar dalam mencari kesembuhan anaknya yaitu Melati, hingga pada suatu hari Bunda mendapatkan saran untuk meminta tolong kepada seorang pemuda yang bernama Karang. Karang yang mencoba bangkit dari perasaan bersalahnya dengan membimbing Melati seorang gadis yang bisu, buta, dan tuli untuk mengenali dunia. Karang sebenarnya hampir kehilangan hidupnya setelah delapan belas anak didiknya tewas dalam kecelakaan kapal. Perasaan bersalahnya hampir setiap hari menghantuinya selama tiga tahun terakhir. Akan

tetapi rasa cintanya terhadap anak-anak membuat Karang terdorong untuk mengajari Melati menemukan dunia yang baru.

Bagi penulis berdakwah menggunakan media tulisan seperti novel ini cukup efektif, terutama bagi para pecinta novel. Sehingga ketika seseorang membaca novel tidak hanya sekedar baca, tetapi harus ada yang bisa orang itu ambil manfaatnya.

### **G. Metodologi Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini penulis melakukan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif yang terutama mengandalkan pada analisis secara mendalam terhadap suatu gejala dan dilakukan sampai ke akar-akar masalah. Sebagaimana penelitian kualitatif pada umumnya, isi dalam penelitian bersifat deskriptif, menonjolkan rincian yang kontekstual, partisipasi peneliti tidak mengganggu natural setting (keaslian data), dan analisis data dilakukan sejak awal sampai penelitian berakhir.

Sedangkan menurut Bogdan dan Guba penelitian kualitatif atau naturalistic inquiry adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>9</sup> Penelitian kualitatif bertujuan memahami subjek penelitian secara mendalam dan bersifat interpretative, artinya menemukan makna.

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis meneliti sejumlah buku-buku yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini, ataupun dari internet. Buku-bukunya terdapat di perpustakaan Iran Corner UIN Banten, perpustakaan pusat UIN Banten, perpustakaan Untirta dan perpustakaan UIN Ciputat.

#### 2. Teknik Penulisan

Teknik penulisan ini berpedoman kepada Buku panduan penulisan karya

tulis ilmiah yang diberikan pihak kampus kepada mahasiswa.

#### 3. Pengolahan Data atau Analisi Data

Penulis membaca berulang-ulang secara teliti, lalu mengalalisis bagaimana respon pembaca terhadap pesan dakwah yang ada dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah.

---

<sup>9</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung, PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 181

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai isi dan sistem penulisan ini, penulis membagi penulisannya ke dalam lima (5) bab, dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rinci sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** Landasan Teori yang akan menjelaskan Pengertian Dakwah, Pesan Dakwah, Karya Sastra dan Novel.

**BAB III** Deskripsi Novel Moga Bunda Disayang Allah

**BAB IV** pembahasan pesan dakwah dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah, dan pembahasan tentang respon pembaca.

**BAB V** Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran serta Lampiran-lampiran.